

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif. Untuk jenis penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.⁷⁶ Jenis data dari penelitian kualitatif juga dapat berupa dokumen. Metode yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya.⁷⁷ Data-data penelitian yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan cara melakukan pemeriksaan secara konseptual atau suatu pernyataan, sehingga dapat dipahami makna yang terkandung dari pernyataan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.⁷⁸

Jadi dalam penelitian ini yang penulis maksudkan adalah menggambarkan serta menganalisis data-data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara tentang sistem monetisasi

⁷⁶Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 3.

⁷⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14.

⁷⁸Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 28.

YouTube melalui *YouTube Partner Program* pada *channel* Dewa Ghost.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian akan dilakukan di rumah Bapak Supyudin selaku pemilik YouTube *channel* Dewa Ghost, yang beralamat di Dusun Ngancar, Desa Kenteng, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.

Setting penelitian ini dipilih sebagai obyek penelitian karena tersedia data-data yang ingin peneliti ketahui, sehingga dalam kegiatan observasi, wawancara, dan mencari terkait data-data yang peneliti butuhkan menjadi lebih mudah. Pada saat penelitian nanti akan melakukan wawancara secara mendalam dan teknik pengamatan dengan pemilik *channel* YouTube Dewa Ghost. Arti penting *setting* penelitian ini adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan menginterpretasikan temuan penelitiannya dalam konteks ruang dan waktu.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu tempat memperoleh keterangan. Istilah lain dari subyek penelitian lebih dikenal dengan responden, yaitu orang yang memberi respon atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subyek penelitian atau istilah responden inilah yang dinamakan informan, pemilik *channel* YouTube Dewa Ghost adalah sumber informan yaitu pemberi informasi tentang sistem monetisasi YouTube melalui *YouTube Partner Program* yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

D. Sumber Data

1. Data Primer: data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.⁷⁹

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada pemilik *channel* YouTube Dewa Ghost.

2. Data Sekunder: data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca,

⁷⁹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 33.

melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut adalah.⁸⁰

- a. Data bentuk teks: dokumen, pengumuman, surat-surat, spanduk
- b. Data bentuk gambar: foto, animasi, billboard
- c. Data bentuk suara: hasil rekaman kaset
- d. Kombinasi teks, gambar dan suara: film, video, iklan di televisi dan lain-lain.

Untuk dapat memperoleh data sekunder bisa melalui dokumentasi, arsip, dan berbagai alternatif wujudnya. Peneliti memakai informasi ini sebagai informasi pendukung yang berhubungan dengan permasalahan studi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁸¹

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau interviu dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian. Pada umumnya *interview* dilakukan oleh dua orang atau lebih, satu pihak sebagai pencari data (*interviewer*) pihak yang lain sebagai sumber data (*interview*) dengan memanfaatkan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.⁸²

Wawancara ini ditunjukkan untuk menggali pemahaman tentang sistem monetisasi YouTube melalui *YouTube Pratner Program* pada *channel* YouTube Dewa Ghost dengan

⁸⁰ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

⁸¹ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta* (Bandung: Alfabeta, 2004), 137.

⁸² Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner, Sosiometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 123.

menggunakan bahasa yang sama dengan informan agar informan mudah dalam menjawab pertanyaan.

2. Observasi

Observasi (*observation*) adalah pengamatan, perhatian atau pengawasan. Metode pengumpulan data observasi artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Dengan demikian penelitian melakukan pencatatan secara seksama dan sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang dilihat, didengar, maupun dirasakan terhadap subyek atau obyek yang diamati tersebut.⁸³

Dalam penelitian ini peneliti mengamati hal-hal terkait dengan apa yang telah diteliti seperti bagaimana praktik dan mekanisme sistem monetisasi YouTube melalui *YouTube Partner Program* pada *channel* YouTube Dewa Ghost.

3. Dokumentasi

Studi Dokumentasi peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁸⁴

Teknik dokumentasi dapat digunakan untuk melengkapi serta menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari sumber dokumentasi di lapangan. Teknik dokumentasi juga dapat digunakan sebagai sumber untuk pengecekan keabsahan data. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan sistem monetisasi misalnya, data terkait bukti transaksi penerimaan uang dari pihak YouTube.

F. Uji Keabsahan Data

Penyajian data yang terjadi dilapangan harus disajikan dengan adanya persamaan. Dalam penelitian berikut metode uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi, yang berarti mengecek semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai macam sumber dan teknik lainnya. Peneliti juga harus memastikan data yang didapatkannya

⁸³Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, 136.

⁸⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 81.

sehingga temuan-temuan penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan, ada empat kriteria yang digunakan yaitu.⁸⁵

1. Kepercayaan (*credibility*)

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (*transferability*)

Kriteria keteralihan berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif mewakili populasi itu.

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ketergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replica studi. Jika dua atau berapakali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai. Persoalan yang amat sulit dicapai disini ialah bagaimana mencari kondisi yang benar-benar sama.

4. Kepastian (*confirmability*)

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antar subjek. Di sini pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan

⁸⁵Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 71.

beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Dapatlah dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif. Jadi objektivitas-subjektivitas suatu hal bergantung pada orang seorang.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh para peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Dengan kata lain jika penelitian tidak dapat mengadakan interpretasi dan hanya menyajikan makna dan bahkan memenuhi harapan.⁸⁶

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara berikut:

1. Reduksi Data
Mereduksi data untuk memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data mentah.
2. Penyajian Data
Setelah data disajikan, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan tema untuk menentukan makna data.
3. Kesimpulan Akhir
Memverifikasi kesimpulan berdasarkan data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis.

⁸⁶ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2014), 199.